

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif yang artinya suatu pendekatan yang spesifikasinya tersistematik, terencana dan terstruktur secara jelas dari awal hingga pembuatan model penelitian dengan menggunakan data kuantitatif dimana datanya berupa angka atau data yang diangkakan.

Pendekatan penelitian kuantitatif menurut Rokhmat Subagiyo merupakan sebuah usaha pemeriksaan secara teliti dan menyeluruh dari sebuah fenomena atau masalah menggunakan ukuran yang objektif dengan tujuan mendapatkan sebuah fakta atau kebenaran serta menguji teori-teori yang muncul atas munculnya suatu fenomena atau masalah.<sup>64</sup>

##### **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dengan pendekatan asosiatif. Metode kuantitatif merupakan metode penelitian berdasarkan pada filsafat positivism yang digunakan untuk meneliti suatu kelompok dengan analisis yang bersifat kuantitatif untuk menjawab hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>65</sup>

---

<sup>64</sup> Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), Hal. 14

<sup>65</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : CV Alfabeta, 2017), Hal 8

## **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>49</sup> Berdasarkan pengertian ini, peneliti mengambil populasi pada penelitian ini menggunakan data laporan keuangan triwulan Bank BCA Syariah dalam bentuk bulanan selama 5 tahun.

### **2. Sampling Penelitian**

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu.

### **3. Sampel Penelitian**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sehingga sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank BCA Syariah Dan BSI Syariah (Eks. BNI Syariah) pada tahun 2016 hingga 2020.

## C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

### 1. Sumber Data

Sumber data merupakan suatu keterangan yang berupa angka nyata ataupun suatu yang bisa dipercayai atas kebenarannya hingga dijadikan dasar ketika menarik kesimpulan.<sup>66</sup>

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang tersedia dalam berbagai bentuk yang telah diolah sedemikian rupa sehingga dapat digunakan dalam statistik yang biasanya terdapat pada perusahaan, biro jasa data, dan lainnya.

### 2. Variabel

Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua macam yaitu: variabel independen atau disebut juga variabel bebas yaitu variabel yang menjadi sebab atau mempengaruhi variabel terkait. Sedangkan variabel dependen atau disebut juga variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan yaitu pembiayaan mudharabah (X1), pembiayaan musyarakah (X2) dan inflasi (X3). Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah jumlah pendapatan bagi hasil.<sup>67</sup>

---

<sup>66</sup> Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Press, 2014), Hal. 12

<sup>67</sup> Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), Hal. 23

### 3. Skala Penelitian

Skala pengukuran merupakan pedoman atau acuan yang digunakan untuk menentukan tolok ukur guna memperoleh hasil data kuantitatif. Skala pengukuran yang digunakan peneliti yaitu skala rasio. Skala Rasio adalah skala yang pada hasil pengukurannya bisa dibedakan, dibandingkan, dan diurutkan.

## D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk menangkap atau menjaring informasi kuantitatif dari responden sesuai dengan lingkup penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung pada subyek penelitian, namun melalui observasi tidak langsung melalui website.. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data yang berupa laporan keuangan triwulan Bank BCA Syariah periode 2016-2020 yang diakses melalui <https://www.bcasyariah.co.id/> dan data triwulan inflasi periode 2016-2020 yang diakses melalui website resmi Bank Indonesia yaitu <https://www.bi.go.id/id/statistik/indikator/data-inflasi.aspx>.

### 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian terdiri dari empat variabel penelitian dioperasionalkan menjadi beberapa butir pertanyaan. Tiga variabel independen, yaitu pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah* dan inflasi. Kemudian satu variabel dependen digunakan untuk mengukur jumlah

pendapatan bagi hasil Bank BCA Syariah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Pembiayaan *mudharabah* adalah bentuk kerjasama antara dua atau lebih pihak dimana pemilik modal (*shahibul mal*) mempercayakan sejumlah modal kepada pengelola (*mudharib*) dengan suatu perjanjian di awal. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jumlah keseluruhan pembiayaan *mudharabah* dalam laporan keuangan triwulan Bank BCA Syariah periode 2016-2020. Data diperoleh dari laporan keuangan publikasi bank di website Bank BCA Syariah yang kemudian dinyatakan dalam bentuk persen.

Pembiayaan *musyarakah* adalah kerjasama usaha bagi hasil dimana dua orang atau lebih menyumbangkan pembiayaan dalam melakukan usaha, dengan proporsi pembagian keuntungan dan kerugian ditanggung bersama sesuai kesepakatan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jumlah keseluruhan pembiayaan *musyarakah* dalam laporan keuangan triwulan Bank BCA Syariah periode 2016-2020. Data diperoleh dari laporan keuangan publikasi bank di website Bank BCA Syariah Dan BSI Syariah (Eks. BNI Syariah) yang kemudian dinyatakan dalam bentuk persen.

Inflasi adalah perubahan kenaikan harga-harga umum secara terus-menerus yang dihitung dari tingkat inflasi di Indonesia dan dinyatakan ke dalam persen. Pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 data didapat dari website resmi Bank Indonesia.

Pendapatan bagi hasil adalah perjanjian atau ikatan yang meliputi tata cara pembagian hasil usaha antara penyedia dana dan pengelola dana. Bagi

hasil dalam sistem perbankan syariah merupakan ciri khusus yang ditawarkan kepada masyarakat, dan di dalam aturan syariah yang berkaitan dengan pembagian hasil usaha harus ditentukan terlebih dahulu pada awal terjadinya akad. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jumlah keseluruhan pembiayaan *mudharabah* dalam laporan keuangan triwulan Bank BCA Syariah periode 2016-2020. Data diperoleh dari laporan keuangan publikasi bank di website Bank BCA Syariah Dan BSI Syariah (Eks. BNI Syariah) yang kemudian dinyatakan dalam bentuk persen.

## **E. Teknik Analisis Data**

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan perhitungan statistik, yaitu dengan penerapan SPSS (*Statistical Product and Services Solutions*) for windows. Setelah data-data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul, maka selanjutnya dilakukan analisis data. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas data, uji asumsi klasik yang meliputi uji multikolinearitas, heteroskedastisitas, normalitas data, autokorelasi, dan uji hipotesis dengan uji regresi linear berganda, uji koefisien determinasi, uji koefisien regresi sederhana (uji t), dan uji koefisien regresi secara simultan (uji F).

### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas merupakan uji guna mengetahui apakah data peneliti mampu berdistribusi dengan normal atau tidak.<sup>68</sup> Dalam melakukan uji normalitas data, dapat menggunakan pendekatan *Kolmogrov-Smirnow*. *Kolmogrov-Smirnow* yaitu uji statistik yang dilakukan untuk mengetahui distribusi suatu data untuk data yang minimal bertipe ordinal. Dengan kriteria sebagai berikut::

- a) Nilai signifikan  $> 0,05$  maka variabel berdistribusi normal.
- b) Nilai signifikan  $< 0,05$  maka variabel tidak berdistribusi normal.

## **2. Uji Asumsi Klasik**

### **a. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas merupakan uji yang dipakai untuk mengetahui ada atau tidak hubungan linier antara variabel independen dalam model regresi tersebut. Dengan tujuan menguji apakah model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas dan diharapkan bebas multikolinieritas. Hal tersebut bisa dilihat dari nilai *tolerance value & Variance Inflation Faktor* (VIF), sebagai berikut:

- 1) Nilai *tolerance*  $> 0,10$  & VIF  $< 10$  maka tidak terjadi multikolinieritas.
- 2) Nilai *tolerance*  $< 0,10$  & VIF  $> 10$  maka terjadi multikolinieritas.

### **b. Uji Autokorelasi**

---

<sup>68</sup> Husen Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi & Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Press, 2014), hlm. 23

Pengujian autokorelasi bertujuan guna mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel observasi yang terletak berderetan, hal tersebut terjadi pada data yang berbentuk *time series*. Untuk mendeteksi autokorelasi memakai nilai *Durbin Watson* (D-W) dengan kriteria jika:

1. Jika angka D-W kurang dari -2, ada autokorelasi positif,
2. Jika angka D-W berada diantara -2 & +2, tidak ada autokorelasi,
3. Jika angka D-W lebih dari +2, ada autokorelasi negatif.

### c. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas digunakan untuk menguji perbedaan *variance residual* antara observasi satu dengan observasi lainnya. Apabila *residual* mempunyai varian yang sama maka disebut *homokedastisitas*. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *scatterplot* model tersebut. Dasar analisis ini adalah sebagai berikut:

- 1) Titik data memiliki penyebaran tidak berpola.
- 2) Titik data tidak mengumpul disatu tempat.
- 3) Titik data tidak membentuk pola yang bergelombang melebar kemudian menyempit & melebar kembali.
- 4) Titik data disekitar angka nol (titik origin) pada sumbu Y.

### 3. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor



dimanipulasi dinaik turunkan nilainya. Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2. Penelitian ini, penulis menggunakan persamaan regresi linear berganda karena variabel bebas dalam penelitian lebih dari satu. Adapun persamaan regresi linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots b_nX_n$$

Keterangan:

Y	=	Variabel Dependent (Pendapatan Bagi Hasil)
X <sub>1</sub>	=	Variabel Indepen (Pembiayaan Mudharabah)
X <sub>2</sub>	=	Variabel Indepen (Pembiayaan Musyarakah)
X <sub>3</sub>	=	Variabel Indepen (Inflasi)
$\alpha$	=	Konstanta
$\beta$	=	Koefisien Regresi

#### 4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam uji yang dipakai untuk melihat kenyataan hipotesis yang telah direncanakan berdasarkan data penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda berdasarkan Uji Secara Simultan (Uji F), Uji Secara Parsial (Uji t), Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>), maka digunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan software SPSS. Penelitian ini memiliki 2 hipotesis yang dianalisis yaitu:

H<sub>0</sub> : Tidak berpengaruh signifikan dengan X terhadap Y

H<sub>1</sub> : Berpengaruh signifikan dengan X terhadap Y

Guna memperoleh hasil hipotesis pada penganalisisan, yakni sebagai berikut:

**a) Uji Parsial (Uji T)**

Uji t merupakan uji yang digunakan untuk menguji atau membandingkan rata nilai sesuatu sampel dengan nilai lainnya. Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan tingkat yang ditentukan adalah 95 % dengan tingkat signifikan sebesar 5 % dan degree of freedom (df)  $n - k$  membandingkan t hitung dengan t tabel. Pengujian ini dipakai dalam menguji apa variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

Adapun pengambilan keputusan menggunakan dua cara yaitu :

- 1) Uji t yang dapat dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas atau (sig-t) dengan taraf signifikansi 0,05 :
  - a) Jika Sig. > 0,05 maka  $H_0$  diterima yaitu variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
  - b) Jika Sig. < 0,05 maka  $H_0$  ditolak yaitu variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Uji t yang dapat dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung sebagai berikut :
  - a) Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

- b) Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap terhadap variabel terikat.

#### b) . Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh yang sama terhadap variabel dependen.<sup>69</sup> Pengujian yang dilakukan adalah dengan menggunakan uji distribusi F. Yaitu dengan membandingkan antara nilai kritis F (F tabel) dengan nilai F hitung (Rasio F) yang terdapat pada tabel analysis of variance (ANOVA) dari hasil perhitungan. Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Analisis uji F ini dilakukan dengan membandingkan F hitung dengan F tabel dengan tingkat kepercayaan alpha yang ditentukan adalah 10% membandingkan F hitung dengan F tabel. Jika dilihat dari nilai fhitung dan ftabel :

- 1) Jika  $f_{hitung} > f_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima
- 2) Jika  $f_{hitung} < f_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak

Kriteria pengujian yang lainnya dapat dilihat dari nilai sig-f dengan taraf signifikansi 0,05 yaitu:

- a) Jika nilai probabilitas  $\leq \alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak &  $H_1$  diterima.
- b) Jika nilai probabilitas  $\geq \alpha = 0,05$  maka  $H_0$  diterima &  $H_1$  ditolak

### 5. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

---

<sup>69</sup> Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah sebuah koefisien yang menunjukkan presentase pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Presentase tersebut menunjukkan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependennya. Dalam regresi linier berganda sebaiknya menggunakan *R Square* yang sudah disesuaikan atau tertulis *Adjusted R Square*, karena sudah disesuaikan dengan jumlah variabel *independent* yang digunakan. Adapun rumus koefisien determinasi adalah:

$$\mathbf{R^2 = r^2 \times 100\%}$$

Keterangan:

$R^2$  = Koefisien determinasi

$r^2$  = Koefisien korelasi